

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional 2 Bandung (KAI DAOP 2 Bandung) merupakan salah satu perwakilan daerah operasi dari perusahaan yang berpusat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117 (*Sekilas KAI*, n.d.). PT KAI DAOP 2 Bandung bertanggung jawab mengatur operasional KA di Wilayah Bandung dan sekitarnya. Di bawah direksi PT KAI yang dipimpin oleh seorang Kepala Daerah Operasi (Kadaop) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direksi PT KAI.

DAOP 2 Bandung memiliki tiga stasiun besar, yaitu stasiun Bandung, stasiun Kiaracondong, dan stasiun Tasikmalaya. Selain itu, terdapat juga stasiun kereta api kelas menengah seperti stasiun Padalarang, stasiun Cipeundeuy, stasiun Ciamis, dan stasiun Banjar. Gudang kereta api dan dipo lokomotif berada tidak jauh dari stasiun Bandung.

Operasional pada PT KAI DAOP 2 Bandung ini mencerminkan upaya mereka untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dengan baik. KAI terus berinovasi dengan memperkenalkan layanan baru dan meningkatkan kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan transportasi yang terus berkembang di Indonesia. Pengembangan PT KAI DAOP 2 Bandung mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan layanan dan infrastruktur. Berikut adalah pengembangan yang telah dan sedang dilakukan:

- 1) PT KAI DAOP 2 Bandung terus berkomitmen untuk memberikan layanan informasi terbaik kepada publik termasuk kemudahan akses informasi publik yang kini dapat dilakukan secara digital.
- 2) PT KAI DAOP 2 Bandung berhasil mengurangi angka gangguan sarana kereta dan lokomotif, serta menguji fasilitas *face recognition boarding gate* di Stasiun Bandung untuk mempermudah proses *boarding*.

- 3) PT KAI DAOP 2 Bandung telah mempersiapkan sarana dan prasarana untuk menghadapi musim hujan dan cuaca ekstrim termasuk normalisasi saluran air dan perkuatan penahan tanah di lokasi rawan amblas.

Pengembangan ini menunjukkan upaya PT KAI DAOP 2 Bandung dalam meningkatkan kualitas layanan dan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dengan lebih baik.

PT KAI DAOP 2 Bandung memiliki sumber daya manusia yang kompeten sangat berperan penting. Sumber daya manusia yang kompeten mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Selain itu, PT KAI DAOP 2 Bandung menggunakan sistem informasi akuntansi yang memungkinkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan keamanan dapat membantu dalam mengelola keuangan perusahaan secara efisien dan akurat.

Pada penelitian ini difokuskan ke divisi SDM yang memiliki sebanyak 19 pegawai dan divisi keuangan yang memiliki sebanyak 22 pegawai. Dengan latar belakang pendidikan mayoritas sarjana dan berusia 20-30 tahun, dimana usia tersebut tergolong *freshgraduate*. Latar belakang tersebut menindikasikan mereka keterampilan sesuai dengan pendidikan. Sementara itu dalam menjalankan aktivitasnya PT KAI DAOP 2 Bandung telah memanfaatkan teknologi informasi secara terpadu.

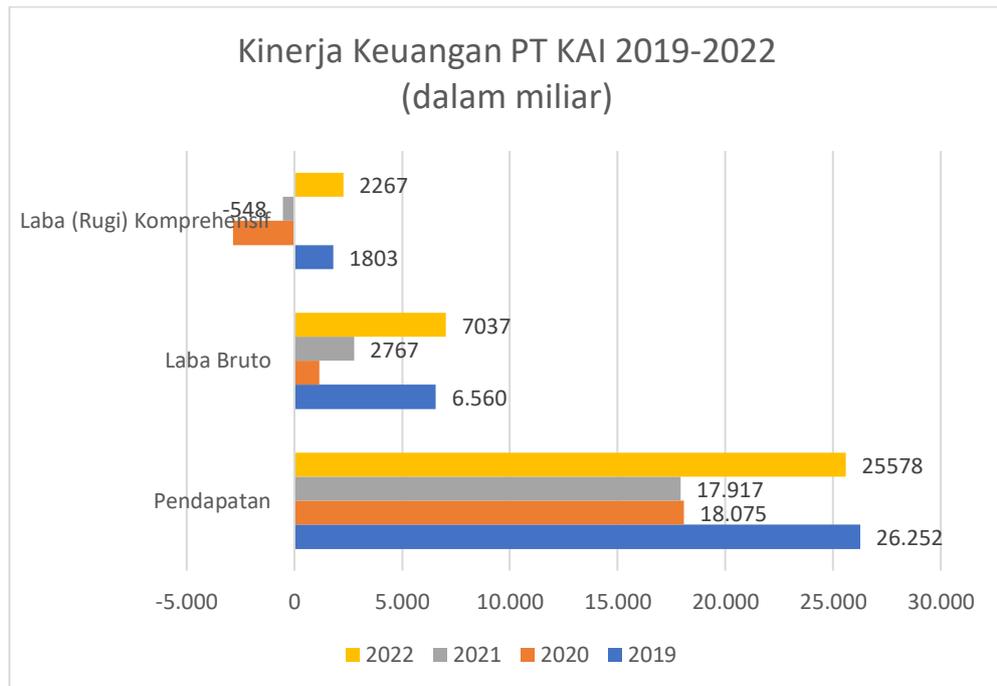
PT KAI DAOP 2 Bandung juga membuat laporan keuangan untuk melihat seberapa baik kinerja keuangan. Namun demikian, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, perlu dilakukan penelitian mengenai kinerja keuangan dan faktor yang mempengaruhinya.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki, dengan penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi,

2008;419 dalam Kartika & Sunreni, 2020). Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk menciptakan nilai tambah dan bersaing meningkatkan kinerjanya (Hapsari et al., 2021). Orientasi terhadap laba mendorong perusahaan-perusahaan untuk selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Perusahaan tidak hanya berusaha untuk meningkatkan laba, namun usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan dengan investasi, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong ke arah kemajuan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Faisal et al., 2017). Kinerja keuangan adalah ukuran efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan yang tercermin melalui laporan keuangan, termasuk pendapatan, laba dan rasio keuangan.

Pada tahun 2020, PT KAI menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat pandemi COVID-19. Dampak signifikan dari pandemi terhadap mobilitas masyarakat menyebabkan penurunan drastis dalam jumlah penumpang, yang berujung pada penurunan pendapatan perusahaan. Pada gambar 1.1 dijelaskan tahun 2019 kinerja keuangan PT KAI relatif tinggi sebesar hal ini ditunjukkan pada pendapatan mencapai Rp26.256. Namun pada tahun 2020 dan 2021 pendapatan mengalami penurunan yang drastis hingga berdampak pada laba bruto dan laba (rugi) komprehensif yang mencapai nominal negatif. Dan tahun 2022 baik pendapatan, laba bruto, maupun laba (komprehensif) menunjukkan pemulihan yang lebih baik. Penurunan kinerja keuangan juga berdampak pada PT KAI DAOP 2 Bandung.



Gambar 1. 1 Kinerja Keuangan PT KAI 2019 - 2022

Sumber: *finance.detik.com* diakses 27 Maret 2024

Menurut (Faisal et al., 2017), kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Adanya sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan merupakan aset yang sangat berharga (Indiyati et al., 2021). Sumber daya manusia yang kompeten tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan pengetahuan teknik dan keterampilan analitis, tetapi juga berkontribusi pada inovasi dan pengembangan layanan yang dapat membuka peluang. Keterampilan komunikasi yang efektif memungkinkan koordinasi yang efektif, mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, kemampuan beradaptasi dan kreativitas sumber daya manusia mendorong perusahaan untuk tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil keuangan perusahaan. Oleh karena itu, investasi dalam

pengembangan kompetensi sumber daya manusia merupakan strategi jangka panjang yang menguntungkan untuk pertumbuhan finansial yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Wiadnyana & Wahyuni, 2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian (Rais et al., 2022) kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan. Namun pada penelitian (Animah et al., 2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Disisi lain, penerapan sistem informasi akuntansi juga berperan penting terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan untuk tetap kompetitif dan mengoptimalkan hasil keuangan perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi sangat dianjurkan untuk digunakan oleh semua entitas. Alasan utamanya adalah kemudahan, efisiensi, penghematan waktu dan biaya (Alfian et al., 2022). Adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat mengelola data keuangan dengan lebih akurat dan efisien, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat (Basel J. A. Ali & Wan Omar, 2020). Dengan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Wibowo & Rachmadi, 2018). Sistem informasi juga membantu dalam mengidentifikasi tren dan pola yang tidak terlihat sebelumnya, yang dapat menjadi dasar strategi bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya. Selain itu, sistem informasi mendukung transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Al-Delawi & Ramo, 2020) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun pada hasil penelitian (Sahara et al., 2023) penerapan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan paparan sebelumnya, motivasi untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

1.3 Perumusan Masalah

PT KAI DAOP 2 Bandung juga membuat laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangannya. Namun untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, perlu dilakukan pengukuran dari faktor kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi. Dalam situasi ini, kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempertahankan kualitas layanan, sementara penerapan sistem informasi memiliki yang efektif dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan strategis.

Kedua faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja laporan keuangan, tetapi penelitian juga menyebutkan bahwa kedua faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya memotivasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja laporan keuangan pada entitas PT KAI DAOP 2 Bandung.

Berdasarkan uraian yang disampaikan dalam latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang dapat penulis identifikasi. Pertanyaan penelitian tersebut diantaranya.

- 1) Bagaimana Karakteristik Responden pada PT KAI DAOP 2 Bandung?
- 2) Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan di PT. KAI DAOP 2 Bandung?
- 3) Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan di PT. KAI DAOP 2 Bandung?
- 4) Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan di PT. KAI DAOP 2 Bandung?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan pertanyaan penelitian dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui Karakteristik Responden pada PT. KAI DAOP 2 Bandung.
- 2) Untuk mengetahui Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan di PT. KAI DAOP 2 Bandung.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan di PT. KAI DAOP 2 Bandung.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan di PT. KAI DAOP 2 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan memiliki manfaat baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis.

1.5.1 Aspek Teoritis

- 1) Bagi akademisi

Penelitian ini dapat memberikan hasil berupa informasi yang menambah pengetahuan dan bermanfaat serta memberikan tambahan wawasan untuk pembaca khususnya mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada PT. KAI DAOP 2 Bandung.

- 2) Bagi penelitian selanjutnya

Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasional pada PT KAI DAOP 2 Bandung. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang akan menggunakan topik serupa.

1.5.2 Aspek Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi hal apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan dan memberikan gambaran mengenai kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi. Beberapa manfaat dari aspek praktis sebagai berikut.

1) Peningkatan kinerja keuangan

Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja keuangan, yang merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan bisnis.

2) Pengambilan keputusan yang lebih baik

Adanya laporan keuangan yang berkualitas, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat untuk pengembangan bisnis.

3) Kepatuhan regulasi

Penelitian ini membantu perusahaan dalam membuat laporan keuangan untuk memenuhi standar akuntansi dan regulasi keuangan yang berlaku.

4) Efisiensi operasional

Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan, serta mengurangi kesalahan manual PT KAI DAOP 2 Bandung.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yang saling terkait, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan atas permasalahan yang diangkat yang terdiri dari beberapa sub-bab. Secara garis besar, sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu PT KAI DAOP 2 Bandung, latar belakang penelitian yang menjelaskan mengenai variabel dependen yang dipilih yaitu kinerja keuangan disertai fenomena dan penelitian sebelumnya yang berkaitan, perumusan masalah

dan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada PT KAI DAOP 2 Bandung serta pengaruhnya secara simultan maupun parsial, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian dalam aspek teoritis maupun aspek praktis bagi PT KAI DAOP 2 Bandung, dan sistematika penulisan tugas akhir.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan yaitu teori sinyal, teori mengenai kinerja keuangan, teori mengenai kompetensi sumber daya manusia, teori mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan teori mengenai hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian terdahulu dari kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi sebagai variabel independen sehingga menggambarkan kerangka pemikiran penelitian dan ditutup dengan hipotesis pertanyaan penelitian.

C. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian yang digunakan kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian metode survei, menguraikan operasionalitas dari variabel penelitian dengan variabel independennya Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_2), serta variabel dependen, populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.946 dan sampel sebanyak 41, metode pengumpulan data, menggunakan sumber data primer, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas penjelasan dari deskripsi data objek penelitian PT KAI DAOP 2 Bandung, memberikan hasil analisis data dari setiap variabel yang telah dilakukan serta memberikan pembahasan atas hasil dari analisis data tersebut melalui statistik deskriptif.

E. BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan, serta saran yang diajukan bagi PT KAI DAOP 2 Bandung.